

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun :

2	0	2	2
---	---	---	---



Subbagian Humas dan TU Kalan
BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Media :

Radar Sampit ✓

Halaman : 05

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Kalteng Pos	Borneo News
Palangka Post	Tabungan	

DPRD Terus Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah

KASONGAN - Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Katingan Gimmak Bulinga mengatakan, pihaknya menggelar rapat gabungan terkait Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun 2021.

Hal itu, kata Bulinga dilakukan mengacu pada surat pimpinan DPRD Kabupaten Katingan Nomor 21 tahun 2022 tentang penetapan jadwal kegiatan DPRD Katingan.

"Laporan hasil rapat gabungan ini sebagai bahan bagi fraksi-fraksi DPRD guna membuat pendapat akhir. Fraksi menanggapi Raperda Pertanggungjawaban APBD tahun 2021," ucapnya, Selasa (2/8).

Menurutnya, maksud dan tujuan rapat kerja gabungan DPRD dan Pemkab Katingan, membahas mengetahui kinerja Pemkab Katingan dalam hal pengelolaan keuangan, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

"Pemkab Katingan didorong dalam hal menyelesaikan tindakan dan catatan, kemudian mengapresiasi opini WTP, serta SOPD Katingan agar dapat bekerja lebih maksimal lagi, menggali potensi-potensi PAD serta melakukan inovasi tingkatkan PAD Katingan mendatang," terangnya.

Politisi dari Partai PDI Perjuangan ini menegaskan, hasil

rapat kerja gabungan ini akan membahas realisasi target pendapatan, belanja daerah tahun 2021, kemampuan melaksanakan berbagai kegiatan berdasarkan belanja yang ditetapkan, dan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan maupun pembangunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dipertanggungjawabkan secara hukum.

"Kami akan terus melakukan evaluasi terkait penyampaian laporan hasil kerja gabungan komisi DPRD dengan Pemkab Katingan demi membahas Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Katingan Tahun 2021," ujarnya. (sos/fm)